



## Penjualan Stan Ditarget Rp 900 Juta

**YOGYA, TRIBUN** - Panitia penyelenggara Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) Tahun Wawu 1945/2011 Masehi menaikkan biaya sewa stan 10 persen dibanding harga sewa stan tahun lalu. Kebijakan ini diambil seiring dengan tidak dikenakannya karcis masuk bagi masyarakat yang akan mengunjungi PMPS tahun ini.

Namun kenaikan harga sewa stan ini tidak menyurutkan minat penyewa stan PMPS. Justru stan yang dijual laris manis sejak mulai dijual

1 Desember 2011 kemarin.

"Karena tidak adanya karcis masuk itu, penjualan stan laris," jelas Ketua Panitia PMPS 2011, Eko Suryo Maharso, Minggu (4/11). Eko mengatakan hingga kini stan yang terjual sudah lebih dari 50 persen sejak loket penjualan mulai dibuka.

Menurutnya, penyebab larisnya stan di lokasi PMPS selain karena pengunjung bisa

■ Bersambung ke Hal 13

## Penjualan Stan

Sambungan Hal 9

masuk secara gratis, titik strategis diratakan mengelilingi panggung utama. Dengan demikian sewa stan PMPS tahun ini lebih diminati.

Hasil sewa stan, akan dikembalikan sebagai pendapatan daerah. Tidak muluk-muluk, menurut Eko panitia hanya menargetkan pengeluaran yang seimbang dengan pendapatan. "Biaya penyelenggaraan dari APBD untuk Sekaten Rp 900 ribu. Dari sewa stan ini kami harap pengeluaran dan pemasukan *balance*," imbuhnya.

Bagi penyewa yang berminat menyewa stan untuk penyelenggaraan PMPS

2011, Ketua Sub Bidang Pengelolaan Lahan PMPS, Tugiarso mengatakan, loket penjualan stan dibuka di Bagian Perekonomian Pengembangan Pendapatan Asli Daerah dan Kerja Sama (P3ADK) Kota Yogyakarta.

Harga stan paling mahal, katanya ada di zona A dengan harga sewa Rp 120 ribu per meter persegi. "Harga itu naik 10 persen yang sebelumnya dikenai harga sewa Rp 110 ribu," jelasnya.

Adapun stan paling murah setelah naik 10 persen tahun ini dikenai tarif sewa Rp 30 ribu. Tarif termurah ada di zona G yang loka-

sinya paling jauh dengan panggung utama.

Tugiarso mengatakan untuk tahun ini peruntukan masing-masing zona dibuat merata. Artinya tiap zona berisi stan berbagai produk yang tidak sejenis seperti tahun sebelumnya.

Tugiarso menambahkan hari pertama, panitia telah mendapat pemasukan dari sewa stan sebesar Rp 300 juta. "Uang sewa sudah masuk sekitar Rp 300 juta," katanya.

Tahun ini, panitia juga menyediakan stan gratis di zona A, namun jumlahnya tak sebanyak tahun lalu. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Humas dan Informasi			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 08 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005